

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdoeh, Nor Mohammad. (2020). *Hibah Dalam Tinjauan KHI, KUH Perdata, Sosiologis & Filosofis* (M. Y. Khummaini (ed.)). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN.
- Afandi, A. (1997). *Hukum Waris, Hukum Keluarga, Hukum Pembuktian*. Rineka Cipta.
- Ajib, M. (2019). *Fiqih Hibah dan Waris* (asmaul Husna (ed.); pertama). Rumah Fiqih Publishing.
- Ajib, M. (2020). *Perbedaan Antara Hibah, Wasiat, & Waris* (A. A. Asy-Syafi'iy (ed.); Pertama). Rumah Fiqih Publishing.
- Ali, M. D. (2019). *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia* (23 ed.). Raja Grafindo Persada.
- Anshori, A. G. (2011). *Filsafat Hukum Hibah dan Wasiat di Indonesia* (1 ed.). Gadjah Mada University Press.
- Haar, B. T. (2017). *Asas-asas Dan Susunan Hukum Adat* (14 ed.). Balai Pustaka.
- Habieb, S. A. (2006). *Ensiklopedi Ijmak* (4 ed.). PT. Pustaka Firdaus.
- Herlando, D., Ibrahim, J., Asrof, A., Wahyuningrum, V., & Komalasari, N. (2020). *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2020* (D. Mulyahati (ed.)). Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- Ishaq. (2020). *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (1 ed.). Alfabeta.

- Khosyi'ah, S. (2010). *Wakaf & Hibah Perspektif Ulama Fiqh Dan Perkembangannya di Indonesia* (M. A. Djaliel (ed.); 1 ed.). Pustaka Setia.
- Luthfi, H. (2020). *Hibah Jangan Salah* (M. Marfuah (ed.); 1 ed.). Rumah Fiqih Publishing.
- Manan, A. (2017). *Aneka Masalah Hukum Perdata Islam Di Indonesia* (5 ed.). Prenada Media Group.
- Mardani. (2017). *Hukum Kewarisan Islam Di Indonesia* (3 ed.). Rajawali Pers.
- Marzuki. (2017). *Pengantar Studi Hukum Islam* (A. Pratama (ed.); 1 ed.). Penerbit Ombak.
- Mertokusumo, S. (2013). *Hukum Acara Perdata Indonesia*. Cahaya Atma Pustaka.
- Muhammad Ajib, L. M. A. (2019). *Fiqih Hibah & Waris* (asmaul husna (ed.); 1 ed.). Rumah Fiqih Publishing.
- Muhammad, S. bin S. al-U. (2008). *Panduan Wakaf, Hibah dan Wasiat Menurut Al-Qur-an dan as-Sunnah* (1 ed.). Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Nuroniayah, W. (2016). *Konstruksi Ushul Fikih Kompilasi Hukum Islam: Menelusuri Basis Pembaruan Hukum Perkawinan Islam di Indonesia* (Z. Athriah (ed.); 1 ed.). Cinta Buku Media.
- Sanjaya, U. H., & Faqih, A. R. (2017). *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia* (1 ed.). GAMA MEDIA.

- Sarmadi, H. . S. (2013). *Hukum Waris Islam Di Indonesia (Perbandingan Kompilasi Hukum Islam dan Fiqh Sunni)*. Aswaja Pressindo.
- Simanjuntak, P. N. H. (2015). *Hukum Perdata Indonesia* (1 ed.). Prenadamedia Group.
- Soekanto, S., & Mamudji, S. (2001). *Penelitian Hukum Normatif*. Rajawali Pers.
- Soekanto, S., & Mamudji, S. (2015). *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat* (17 ed.). Rajawali Pers.
- Soemitro, R. H. (1990). *Metode Penelitian Hukum dan Jurumetri* (4 ed.). Ghalia Indonesia.
- Subekti, R. (2014). *Aneka Perjanjian (XI)*. PT CITRA ADITYA BAKTI.
- Tarantang, J. (2018). *ADVOKAT MULIA (Paradigma Hukum Profetik dalam Penyelesaian Sengketa Hukum Keluarga Islam)* (A. Dakhoir (Ed.)). K-Media.
- Wahab, M. A. (2018). *Pengantar Fiqih Muamalah* (fatih (Ed.); 1 ed.). Rumah Fiqih Publishing.

B. Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (1945).
Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam, (1991).

C. Sumber lainnya

- Abdoeh, Nor Mohammad. (2019). Hibah Harta pada Anak Angkat

- (Telaah Filosofis terhadap Bagian Maksimal Sepertiga). *Millah: Jurnal Studi Agama*, 18(2), 207–234.
<https://doi.org/10.20885/millah.vol18.iss2.art2>
- Abdoeh, Nor Muhammad. (2018). Hibah Harta Pada Anak Angkat: Telaah Sosiologis terhadap Bagian Maksimal Sepertiga. *Cakrawala*, 13(1), 1–18. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v13i1.1843>
- Achmad, W. A., & Syawali, H. (2017). Pemberian Hibah Tanah yang dilakukan oleh Orang Tua terhadap Salah Satu Ahli Warisnya ditinjau dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Hukum Islam. *Prosiding Ilmu Hukum*, 3(1), 297–302.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29313/.v0i0.5591>
- Alim, M. (2010). Asas-Asas Hukum Modern Dalam Hukum Islam. *Media Hukum*, 17(1), 151–161.
- Anam, K., & Qomariyah, I. (2020). Asas-asas Hukum Islam Dalam Hukum Modern. *Al Maqashidi*, 3(2), 50–62.
- Awaliyah, R., & Faizah, N. (2020). Tinjauan Yuridis Perkara Pembatalan Hibah (Studi Kasus Putusan Nomor 467 K / Ag2017). *al-Mizan*, 4(2), 108–130. <https://doi.org/10.33511/almizan.v4n2.108-130>
- Azni Umar. (2015). Eksistensi Hibah dan Posibilitas Pembatalannya dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia. *An-Nida': Jurnal Pemikiran Islam*, 40(2), 100–109.
- Bafadhal, F. (2013). Analisis Tentang Hibah dan Korelasinya dengan Kewarisan dan Pembatalan Hibah Menurut Peraturan Perundang-

- undangan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum Jambi*, 4(1).
- Barat, P. P. J. (2017). *Profil Daerah Kabupaten Bekasi*. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. <https://jabarprov.go.id/index.php>
- Budify, A., Manurung, J. A. L., & Hariandja, S. B. (2020). Pembatalan Akta Hibah di Pengadilan Negeri Pematangsiantar: Kajian Putusan Nomor 33/Pdt.G/2019/PN.Pms. *SIGn Jurnal Hukum*, 2(1), 72–85. <https://doi.org/10.37276/sjh.v2i1.77>
- Cikarang, P. A. (2017). *Sejarah Pengadilan*. Pengadilan Agama Cikarang.
- Cikarang, P. A. (2018). *Visi dan Misi*. Pengadilan Agama Cikarang.
- Febrianti, B., Haddade, W., & Ilyas, M. (2021). Hibah yang Ditarik Kembali Perspektif Hukum Islam dan KuhPerdata. *Shautuna*, 2(3), 726–734.
- Hardianti, A. S. (2017). Kewenangan Pengadilan Agama Dalam Memutus Pembatalan Akta Hibah. *Masalah Masalah Hukum*, 46(1), 69–79. <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2017.01002.5>
- Ibrahim, B. H. (2017). Hibah (Gift inter vivos) by parent in favour of some children to the exclusion of the others under Islamic law. *Arab Law Quarterly*, 31(1), 54–73. <https://doi.org/10.1163/15730255-12341335>
- Indamayasari. (2016). Analisis Yuridis Penerima Hibah Yang Melebihi Ketentuan Dalam Fiqih dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama Medan Nomor 616/Pdt.G/2010/PA-

- Mdn). *Premise Law Journal*, 8, 1–12.
- Jarchosi, A. (2020). Pelaksanaan Wasiat Wajibah. *Journal of Islamic Family Law*, 2(1), 77–90. <https://doi.org/10.37876/adhki.v2i1.34>
- Kreatif, T. (n.d.). *Surat Al-Baqarah Ayat 177*. Tafsirq.
- Noordin, N. H., Ismail, M. I., Abd Rahman, M. A. H., Haron, S. N., & Abdullah, A. (2016). Re-evaluating the practice of hibah trust in Malaysia. *Humanomics*, 32(4), 418–436. <https://doi.org/10.1108/H-05-2016-0044>
- Notaria, I., Priandhini, L., & Dewi, R. I. (2020). Akibat Hukum pembatalan Akta Hibah Yang Objeknya Harta Warisan Yang Belum Dibagi Kepada Ahli Waris Dan Melebihi Legitieme Portie Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 2954 K/PDT/2017. *Notaria*, 2(3), 361–377.
- Salleh, S., Halim, A. H., Ibrahim, U., & Abdullah, M. A. (2019). The Objectives of Sharī‘ah in Nomination for the Payment of Family Takaful Benefits. In *Emerging Issues in Islamic Finance Law and Practice in Malaysia* (hal. 33–51). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-545-120191009>
- Sitepu, N. I. (2015). Al- ariyah , al- qardh dan al-hibah. *Studia Economica*, 2(2), 128–150.
- Suharsono, F. (2010). *Kamus Hukum* (F. Suharsono (ed.)). Vandetta Publishing.
- Suisno. (2017). Tinjauan Yuridis Normatif Pemberian Hibah Dan Akibat

- Hukum Pembatalan Suatu Hibah Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) Dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. *Jurnal Independent*, 5(1), 16–22. <https://doi.org/10.30736/ji.v5i1.66>
- Surat Al-Baqarah Ayat 177*. (n.d.). TafsirWeb. <https://tafsirweb.com/675-surat-al-baqarah-ayat-177.html>
- Wahid, A., Dewi, E. K., & Sarip. (2019). Kekuatan Alat Bukti Akta Otentik Terhadap Akta Pejabat Pembuat Akta Tanah (Ppat) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2016 Juncto Pasal 1868 Kuhperdata. *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 4(2), 205–219.
- Zainuddin, A. (2017). Perbandingan Hibah Menurut Hukum Perdata dan Hukum Islam. *Jurnal Al-Himayah*, 1(1), 92–105.